

Gambaran Personal Hygiene dan Sanitasi Lingkungan Di Distribusi Pupuk Cv. Andika Jaya

¹Very Andriyansyah, ²Ratna Ayu Ratriwardhani

¹²Program Studi D-IV Keselamatan dan Kesehatan Kerja Fakultas Kesehatan, Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya

*Email: veryandriyansyah021.k318@student.unusa.ac.id

Abstrak

Personal Hygiene (Kebersihan diri sendiri) adalah upaya kesehatan, keamanan, dan kenyamanan dengan cara melindungi dan memelihara kebersihan diri sendiri atau individu. lingkungan merupakan bagian dari kehidupan manusia yang harus dijaga agar dapat mendukung aktivitas kehidupan manusia baik saat ini dan dimasa depan. Lingkungan yang tidak sehat dapat menjadi penghalang bagi manusia untuk menjalankan aktivitasnya. Industri CV. Andika jaya merupakan salah satu industri jasa distributor yang bergerak di bidang bahan kimia yaitu pupuk dan obat-obatan tanaman. Tingkat pengetahuan personal hygiene menunjukkan hasil penelitian membuktikan bahwa tingkat pengetahuan pekerja terhadap personal hygiene dan sanitasi lingkungan masih rendah, sekitar 75 % pekerja masih tidak memikirkan untuk cuci tangan. Padahal perusahaan distributor CV Andika Jaya ini banyak sekali bahan-bahan kimia, mulai dari pupuk kimia hingga obat-obatan tanaman yg sangat berbahaya, apabila kita jarang mencuci tangan yg baik dan benar bisa menyebabkan resiko bahaya yakni sakit perut bahkan sampai keracunan akibat personal hygiene dan sanitasi lingkungan yang kurang dimengerti oleh pekerja.

Kata Kunci: APD; PAK; JSA

Abstract

Hygiene personnel (self-hygiene) are health, safety, and convenience efforts by protecting and maintaining personal or individual hygiene. The environment is part of a human life that must be maintained in order to sustain human activities both at present and in the future. An unwholesome environment can hinder man from carrying out his activities. Resume industries. Andika jaya is a supplier of the chemical services industry known as fertilizer and vegetable pharmaceuticals. The level of personal hygiene knowledge indicates the results of research prove that the worker's knowledge of personal hygiene and sanitation is not correct, about 75 percent of the workers still do not consider washing their hands. However, the distributor of the caches CV andika jaya isa lot of chemicals, ranging from chemical fertilizers to plant medicines that are very dangerous, if we rarely wash our hands properly and the risk of upset stomach pains even to the toxicity of staff hygiene and environmental sanitation.

Keyword: APD; PAK; JSA

1. PENDAHULUAN

Personal Hygiene (Kebersihan diri sendiri) adalah upaya kesehatan, keamanan, dan kenyamanan dengan cara melindungi dan memelihara kebersihan diri sendiri atau individu. Dengan diri kita sendiri yang bersih meminimalisir resiko terhadap kemungkinan terkontaminasi suatu penyakit, terutama penyakit yang berhubungan dengan kebersihan diri dan terhindar dari virus, bakteri, dan jamur. Adanya masalah pada personal hygiene akan berdampak pada kesehatan diri sendiri atau individu. Saat seseorang sakit, salah satu penyebabnya mungkin adalah personal hygiene yang mungkin dikatakan masih belum mengerti tentang kesehatan dan kebersihan diri. Ini harus menjadi perhatian kita bersama, sebab personal hygiene merupakan faktor penting dalam mempertahankan kesehatan diri atau individu. Sebagai contoh, adanya perubahan pada kulit dapat

menimbulkan berbagai gangguan fisik dan psikologis. Selain itu, ada juga faktor-faktor yang sangat berpengaruh terhadap personal hygiene di antaranya: citra tubuh (Body Image), kebudayaan (Culture), Tingkah laku (Behavior), keluarga (Family), Pendidikan (Education), dan persepsi seseorang terhadap kesehatan.

Berdasarkan profil kesehatan Indonesia tahun 2013 tentang prevalensi penyakit-penyakit yang disebabkan oleh personal hygiene : 1. Penyakit kulit: diperoleh kasus gangguan kulit di Indonesia sebesar 122.076 kasus. Menurut data Riskesdas (2013), prevalensi dermatitis di Indonesia sebesar 6,78% sedangkan prevalensi dermatitis di Sumatera barat sebesar 2,63%. 2. Penyakit kulit Alergi sebanyak 89.163 jiwa 3. Diare sebanyak 85.733 jiwa. 4. Kulit infeksi sebanyak 60.652 jiwa 5. Penyakit gastritis yang tertangani sebanyak 32.831 jiwa". Dinas kesehatan Indonesia meminta masyarakat di wilayah itu agar menjaga kesehatan lingkungan dan membiasakan hidup bersih agar terhindar dari penyakit (Riskesdas, 2013).

Lingkungan merupakan bagian dari tempat tinggal atau kehidupan manusia yang harus dijaga agar dapat mendukung aktivitas kehidupan manusia sehari-hari baik saat ini ataupun di masa depan. Lingkungan yang tidak sehat dapat menjadi ancaman bagi manusia untuk menjalankan aktivitasnya. Melalui upaya manusia untuk melakukan perbaikan, pemeliharaan dan pencegahan, terhadap lingkungan menjadi tetap terjaga kesehatan, kebersihan, dan bebas dari risiko penyebab penyakit virus, jamur, bakteri dan sumber bencana lainnya. Industri merupakan salah satu lokasi, tempat orang banyak melakukan aktivitas pekerjaan dimana untuk menghasilkan berbagai jenis produk dan jasa. Namun perlu diketahui untuk menunjang aktivitas manusia di lokasi tersebut, perlu adanya ketersediaan sarana sanitasi menjadi hal yang penting, untuk mewujudkan lingkungan kerja menjadi bersih dan sehat yang dapat mendukung aktivitas bekerja akan lebih baik. Program sosialisasi K3 diberikan sebagai sarana penyampaian informasi kepada para pekerja dengan tujuan agar kecelakaan kerja dapat dicegah. (Ratriwardhani, 2020)

Industri CV.Andika Jaya merupakan salah satu industri jasa distributor yang bergerak di bidang bahan kimia yaitu pupuk dan obat-obatan tanaman yang terletak di dusun sefar, desa sumberanyar kecamatan Paiton kabupaten Probolinggo. Perusahaan industri yang bergerak dibidang distributor atau penyalur segala jenis pupuk kepada masyarakat probolinggo khususnya warga desa sumberanyar, yang kemudian mengambil pupuk di gudang dengan menggunakan alat transportasi darat. Pada saat pendistribusian terdapat beberapa kendala yang sering dihadapi adalah jumlah permintaan yang tidak menentu dalam setiap bulannya. perusahaan industri ini berdiri sudah lama sejak perkiraan tahun 2000 sampai sekarang. industri informal ini telah memiliki fasilitas alat transportasi sendiri yang berupa truk. Ada sekitar 3 truk yang mengangkut pupuk dari gudang kepada warga terdekat. perusahaan ini memiliki sekitar 15 pekerja yang terdiri dari bagian administrasi, sopir serta kuli angkat pupuk yang berjenis kelamin wanita dan pria. Kegiatan yang dilakukan di perusahaan CV.Andika Jaya ini tidak hanya mencangkup pendistribusian pupuk namun juga terdapat obat-obatan kimia serta bibit dari berbagai jenis tanaman misalnya bibit padi yang berbagai merk dari serang, bagendit dan bromo serta dilengkapi dengan obat-obatnya supaya lebih subur dan terhindar dari hama penyakit. Untuk perusahaan CV. Andika Jaya ini bekerja sama dengan PT. Petrokimia Gresik untuk menyalurkan jasa bahan pupuk kimia ke warga contohnya seperti Pupuk Urea, Pupuk ZA, dan lain sebagainya. Untuk selanjutnya juga bekerja sama dengan PT. Petrosida Gresik dengan menyalurkan jasa kepada warga yaitu dengan obat-obatan tanaman yang berbahan kimia.

2. METODE PENELITIAN

Tahapan Kegiatan Metode penelitian ini yaitu disusun dari tahap perencanaan, penyusunan, dan penyelesaian. Tahap perencanaan dimanfaatkan untuk menentukan tujuan, bahan, media, dan sistematika pelaporan. Tahap penyusunan dipakai untuk membuat konten, menyesuaikan format, dan menyunting laporan. Tahap penyelesaian digunakan untuk seminar hasil dan tindak lanjut umpan balik laporan.

Metode penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pengamatan, dan pengumpulan data fakta dilapangan atau di tempat industri yang mana terdapat hasil yang akan ditulis, pengolahan data diawali dengan survei di lapangan, survei di lapangan dilihat dari segi jenis pekerjaan dan kesehatan di lingkungan sekitar tempat kerja, dengan metode identifikasi dan analisis potensi bahaya. Setelah survei lapangan didapatkan perlunya melakukan observasi dan wawancara terhadap pekerja dengan menggunakan kuesioner, berdasarkan identifikasi dan analisis potensi bahaya dengan metode Job Safety Analysis, maka perlu diadakan sosialisasi tentang penerapan Personal hygiene dan sanitasi lingkungan dengan menggunakan metode Promosi K3.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Tingkat pengetahuan personal hygiene, hasil penelitian membuktikan bahwa tingkat pengetahuan pekerja terhadap hygiene dan sanitasi masih rendah, sekitar 75 % pekerja masih tidak memikirkan untuk cuci tangan di air yg bersih, penampungan air yang tidak pernah di kurus, tempat sampah yg di campur antara organik dan non organik dan hasilnya banyak pekerja yg tidak mengerti betapa pentingnya cuci tangan yg baik sampai ke sela-sela jari. pada pekerja yg tidak menaati pola hidup sehat pasti akan mengalami iritasi kulit, korosif, dan keracunan bahan kimia sebab tidak rajin cuci tangan setelah angkat angkut pupuk bahkan sampai memegang obat-obatan tanaman yg berbahan dasar kimia dengan begitu pekerja bisa terkena penyakit akibat kerja (PAK) maka dari itu untuk menanggulangi penyakit akibat kerja ialah dengan upaya pengendalian terhadap potensi bahaya ditempat kerja. Misalnya memakai APD sejenis masker dan sarung tangan misalnya agar lebih aman terhadap kesehatan keselamatan pekerja di perusahaan tersebut.

Padahal perusahaan distributor CV Andika Jaya ini banyak sekali bahan-bahan kimia, mulai dari obat-obatan tanaman yg sangat berbahaya, apabila kita jarang mencuci tangan yg baik dan benar bisa menyebabkan resiko bahaya yakni sakit perut bahkan sampai keracunan akibat personal hygiene nya yang kurang dimengerti oleh pekerja, oleh karena itu Para pekerja harus lebih berhati hati juga saat memegang obat obatan pestisida dan pupuk, karena untuk penempatan disini masih belum aman dikarenakan obat pestisida ini sangat berbahaya bagi manusia apabila terkena hirup bau yang sangat menyengat dan membahayakan bagi kesehatan tubuh, obat pestisida disini berbagai macam merek dan sama-sama digunakan untuk pertumbuhan tanaman. Resiko bahaya yang mungkin dapat terjadi ialah terkena hirup bau yang tidak sedap dapat membahayakan bagi kesehatan tubuh untuk jangka Panjang, dan juga bisa menyebabkan keracunan pada makanan

Faktor Bahaya Kimia

Angkat Angkut bahan kimia yaitu dengan menggunakan tenaga manusia dimana proses pemindahan bahan pupuk dari truk muatan ke tempat penyimpanan bahan, potensi yang mungkin terjadi terhadap pekerja ialah terpaparnya bahan kimia dengan tidak menggunakan Apd dan tidak tersedianya fasilitas kesehatan seperti Kotak P3K. Resiko Bahaya yang mungkin terjadi pada pekerja ialah iritasi kulit, korosif, dan keracunan bahan kimia dengan begitu pekerja bisa terkena penyakit akibat kerja (PAK).

Penempatan Bahan Pestisida, untuk penempatan disini masih belum aman dikarenakan obat pestisida ini sangat berbahaya bagi manusia apabila terkena hirup bau yang tidak menyenangkan dan membahaya bagi kesehatan tubuh, obat pestisida disini berbagai macam merek dan sama-sama digunakan untuk pertumbuhan tanaman. Resiko bahaya yang mungkin dapat terjadi ialah terkena hirup bau yang tidak sedap dapat membahayakan bagi kesehatan tubuh untuk jangka Panjang, dan juga bisa menyebabkan keracunan pada makanan.

Penempatan Bahan Kimia yaitu Pupuk Bersubsidi, untuk penempatannya masih belum aman dikarenakan pupuk kimia ini cukup berbahaya bagi tubuh dan lagi jika terkena kulit bisa mengakibatkan infeksi penyakit kulit akibat kerja. Resiko bahaya yang mungkin terjadi ialah udara yang terkontaminasi bahan kimia, korosif, dan penyakit akibat kerja dermatitis kontak langsung pada kulit manusia

Faktor Bahaya Fisik

Potensi bahaya penerangan, kurangnya pencahayaan yang masuk dalam ruangan dikarenakan tidak ada sinar matahari yang masuk dan ruangan tertutup hanya lampu penerang, resiko bahaya yang mungkin terjadi pada pekerja adalah terpeleset, terjatuh, dan tertimpa diakibatkan kurang penerangan dan pekerja tidak bisa melakukan pekerjaannya dengan baik, untuk upaya penanggulangannya dengan cara perancangan tempat kerja yang baik dengan mengganti lampu yang lebih terang dengan standar operasional prosedur dan membuat dinding cahaya sinar matahari menerangi ruangan, dan pekerja dituntut untuk menggunakan APD dalam melakukan pekerjaannya guna meminimalisir kecelakaan kerja.

Potensi bahaya Suhu udara, kurangnya ventilasi udara yang masuk dan kecil sekali terjadinya pertukaran oksigen dikarenakan tidak adanya ventilasi hanya saja terdapat dua pintu dan atap yang berlobang, resiko bahaya yang mungkin dapat terjadi ialah pekerja mengalami susahnya oksigen yang steril dan udara tersebut sudah terkontaminasi dengan bahan pupuk kimia yang terdapat pada ruangan tersebut, untuk upaya

penanggulangan bahaya yaitu dengan merancang atau mendesain tempat penyimpanan bahan pupuk kimia dengan aman memberikan ventilasi yang cukup agar pertukaran oksigen dari luar teratur dan pekerja tidak mengalami kepanasan ataupun keracunan dikarenakan udara yang terkontaminasi bahan pupuk kimia.

Faktor Bahaya Biologi

Cladosporium adalah jamur yang tumbuh di permukaan saat ada kelembapan, jadi misalnya penyimpanan bahan pupuk dan obat-obatan tanaman kimia, jika bertumpuk tumpuk dan jarang di bersihkan bisa bisa akan tumbuh jamur cladosporium, potensi bahaya bagi manusia bisa terjadi infeksi kulit jika terkena organ-organ misalnya tangan, bahkan jika dihirup bisa menyebabkan penyakit saluran pernapasan. Untuk upaya penanggulangan bahaya dengan eliminasi ialah supaya tidak terjadi kelembapan saat menyimpan pupuk dan bahan obat-obatan, sesering mungkin di pindah ketempat yg lebih kering, tidak lembab ataupun berdekatan dengan dinding dengan begitu tidak terjadi pertumbuhan jamur.

Acremonium adalah jenis jamur beracun dengan tampilan yang selalu berkembang sepanjang waktu. Pada mulanya hanya berupa jamur kecil yang terasa basah dan berubah menjadi serbuk halus. Paparan jamur ini sangat berbahaya dan berpotensi menyebabkan penyakit organ internal, sumsum tulang, dan sistem kekebalan tubuh. Untuk upaya penanggulangannya adalah dengan sistem eliminasi agar tidak terciptanya jamur pekerja dihindari untuk sering memindahkan bahan pupuk kimia agar kelembapan tersebut tidak terciptanya dan juga dengan memberikan ruang oksigen luar masuk ke dalam ruangan.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil Observasi pada pekerja sekitar 15 orang, yg bekerja di bagian administrasi, sopir dan kuli angkat angkut di perusahaan distribusi Pupuk CV. Andika jaya

- 1 Ada hubungannya antara tingkat pengetahuan pekerja terhadap personal hygiene dan sanitasi lingkungan.
- 2 Tingkat pengetahuan yg masih relatif sangat rendah tentang pentingnya hidup sehat, menjaga kebersihan di lingkungan sekitar.
- 3 Kurangnya kesadaran pekerja dalam merapikan bahan-bahan kimia misalnya pupuk dan obat-obatan tanaman bahan kimia.
- 4 Faktor bahaya lainnya seperti kurangnya penerangan di lorong-lorong jalan menuju gudang, yang akan menimbulkan bahaya bagi pekerja.

Saran

Respon negatif terhadap pekerja karena pekerja hanya memikirkan kenyamanan sesaat saja, padahal dalam jangka panjang akan timbul resiko bahaya yang mungkin terjadi dalam bekerja.

- 1 Seharusnya ada edukasi dini untuk masyarakat khususnya para pekerja yg ada di perusahaan tersebut tentang pentingnya hidup sehat untuk diri sendiri dan lingkungan.
- 2 Bahan-bahan kimia seperti pupuk dan obat-obatan tanaman harus tertata rapi, dijauhkan dari dinding yang lembab supaya tidak timbul perkembangan biakan jamur dan sejenisnya.
- 3 Penerangan jalan dan adanya ventilasi udara supaya lebih nyaman untuk pekerja dalam melakukan aktivitasnya, seperti angkat angkut bahan dan sebagainya.
- 4 jika bisa direspon positif oleh pekerja sebaiknya disediakan air mengalir dan sampah-sampah dibedakan antara organik dan non organik supaya memberikan rasa aman dan nyaman untuk para pekerjanya.

5. DAFTAR PUSTAKA

Azwar, A.1993. Pengantar Ilmu Kesehatan Lingkungan Mutiara Sumber Widya. Jakarta
Departemen Kesehatan RI.1999. Prinsip-Prinsip Hygiene Sanitasi

Departemen Kesehatan RI. (2003). Persyaratan Hygiene Sanitasi
E Damanhuri and T. Padi. 2010. Pengelolaan Sampah, 1st ed. Bandung: ITB.
Effendi, H, 2007, Telaah Kualitas Air Bagi Pengelolaan Sumber Daya dan Lingkungan Perairan, Kanisius
Permenkes RI No. 416/Menkes/Per/IX/1990, tentang, Syarat-Syarat dan Pengawasan Kualitas Air Bersih
RA Ratriwardhani, F Ayu - Prosiding SEMADIF, 2020. Sosialisasi K3 Pada Pekerja Bangunan.
World Health Organisation (Juli Soemirat,2009:180) tentang sanitasi industry.